

Penerapan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online

Sitti Nurkia¹, Sulkifly²

¹Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Saluputti Kabupaten Tana Toraja

²Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

E-mail : stnurkia@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
<i>Sejarah Artikel:</i> Diterima: Juni 2022 Disetujui: September 2022 Dipublikasikan: September 2022 Kata kunci: Penerimaan; Peserta Didik Baru; Online <i>Keywords:</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses pendaftaran sistem penerimaan peserta didik baru berbasis online, (2) proses seleksi sistem penerimaan peserta didik baru berbasis online, (3) proses pengumuman hasil seleksi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis online. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Subyek penelitian ini adalah panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru yang berbasis online sejumlah 86 orang panitia. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis deskriptif presentasi dan kriteria. Hasil menunjukkan bahwa: (1) proses pendaftaran sistem penerimaan peserta didik baru berbasis online berada pada kriteria sangat efektif (2) proses seleksi sistem penerimaan peserta didik baru berbasis online berada pada kriteria cukup efektif (3) proses pengumuman hasil seleksi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis online berada pada kriteria efektif. Hal ini menyatakan penerapan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis online di SMP Negeri Kabupaten Tana Toraja berada pada kategori efektif sehingga pihak Sekolah harus mengupayakan bekerja sama dan berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan setempat agar proses PPDB Online ini bisa berjalan dengan efektif dan efisien pada setiap sekolah yang ada di Kabupaten Tana Toraja. Untuk disarankan: Bagi Dikbudpora yaitu Meningkatkan kualitas dan kuantitas bandwich dari aplikasi penerimaan peserta didik baru berbasis online. Bagi Sekolah Meningkatkan kemampuan tenaga operator panitia dalam menggunakan aplikasi. Perlu sosialisasi yang mendalam secara menyeluruh terhadap masyarakat atau orang tua murid siswa mengenai mekanisme penerimaan peserta didik baru berbasis online.
<i>Reception; New Student; Online</i>	ABSTRACT This study aims to determine (1) the online-based registration process for the new student admission system, (2) the online-based selection process for the new student admission system, (3) the online-based selection process for the announcement of the results of the new student admissions. The method in this study uses a quantitative approach with the type of explanatory research. The subject of this research is the committee for accepting new students based online with a total of 86 committee members. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, interviews, observations, and documentation and data analysis using descriptive analysis of presentations and criteria. The results show that: (1) the online-based new student admissions system registration process is very effective (2) the online-based new student admissions system selection process is quite effective (3) the selection process announcement is applied in the admission of participants online-based new students are on the effective criteria. This states

	that the application of an online-based new student admission system at the Tana Toraja Regency Public Junior High School is in the effective category so that the school must seek to work together and communicate with the local Education Office so that the PPDB Online process can run effectively and efficiently at every school in the country. Tana Toraja Regency. To be suggested: For Dikbudpora, namely Improving the quality and quantity of bandwidth from online-based new student admission applications. For Schools Improving the ability of committee operators in using applications. It is necessary to thoroughly socialize the community or parents of students regarding the online-based acceptance mechanism for new students. © 2022 Sitti Nurkia, Sulkifly Under The License CC-BY SA 4.0
--	--

PENDAHULUAN

Penerapan sistem penerimaan peserta didik baru yang berbasis online adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang memenuhi syarat tertentu untuk untuk memperoleh pendidikan pada jenjang satuan pendidikan yang lebih tinggi dari sistem online (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014). Dengan kata lain sistem penerimaan peserta didik baru yang berbasis online adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi seleksi penerimaan peserta didik baru, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi, yang dilakukan secara online dan berbasis waktu nyata (online realtime) yang dikelola secara otomatis dengan sistem komputerisasi dan dapat dilihat setiap saat di website dan berbasis nyata. Penerimaan peserta didik baru yang berbasis online ini bertujuan untuk (1) memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap warga negara agar memperoleh pelayanan pendaftaran secara cepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (2) melaksanakan peserta didik baru dengan lebih praktis dan efisien; (3) memberi fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah, dan akurat. PPDB juga bertujuan memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan layanan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas .

Dengan adanya penerimaan peserta didik baru yang berbasis online yakni untuk mengikuti perkembangan zaman yang mulai merambah ke zaman teknologi. Program atau kegiatan pendidikan adalah suatu hal yang dinamis, berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu dan tuntutan perubahan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat saat ini disadari atau tidak telah mengubah pola pikir, cara pandang dan budaya masyarakat diseluruh dunia. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan harapan tidak tertinggal dengan negara-negara lain. Kemajuan teknologi informasi dan

komunikasi (TIK) saat ini membawa berbagai perubahan di bidang kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan khususnya dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis online.

Sistem PPDB online juga berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya bagi wali murid dan calon murid untuk dapat melaksanakan pendaftaran ke sekolah-sekolah dengan aman dan tertib dengan menyediakan fitur otomatis proses PPDB online secara langsung menggunakan media internet, mulai proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil penerimaan siswa secara langsung nyata melalui internet. Tingginya kesibukan yang dilalui oleh hampir semua wali murid mengakibatkan mereka tidak punya banyak waktu dalam mengurus proses pencarian sekolah yang terbaik bagi putra-putrinya. Terlebih lagi saat ini begitu banyak sekolah yang berkualitas yang memiliki keunggulan dari masing-masing sekolah. Kondisi ini semakin menyulitkan bagi wali murid untuk menentukan sekolah mana putra-putrinya akan didaftarkan. Sehingga memerlukan waktu yang banyak serta kurang fleksibel dalam proses pendaftaran secara manual (Mansur, 2015:1). Disisi lain bagi sekolah-sekolah yang metode pendaftaran dan promosi yang manual sudah tidak memadai lagi untuk bias menjangkau calon wali murid sebanyak-banyaknya dan cara manual ini membutuhkan usaha dan waktu yang cukup banyak.

Dalam penerapannya sistem penerimaan peserta didik baru yang berbasis online secara teknis sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa kendala yang ditemukan dalam observasi yang dilakukan di beberapa sekolah tertentu yang masih dalam proses pembangunan hal ini berdampak pada kurangnya daya tarik atau peminat dari orang tua atau siswa itu sendiri. Sebaliknya kendala lain animo masyarakat yang ingin semuanya tertampung di beberapa sekolah tertentu namun daya tampung siswa yang tidak sesuai dengan peminat dari sekolah tersebut, dalam hal ini jumlah pelamar yang lebih banyak dibandingkan dengan daya tampung.

Praktik lain yang merusak integritas penerimaan peserta didik baru adalah dengan memanfaatkan jalur domisili. Orang tua murid yang sepenuhnya belum bisa memahami peraturan sistem zonasi secara tepat, dalam hal ini pola pikir dari orang tua siswa yang masih menginginkan sekolah favorit, ada siswa yang rumahnya jauh dari sekolah tetapi diterima melalui jalur ini, dengan mengubah domisili tersebut orang tua memanipulasi surat keterangan domisili. Jelas ini melanggar aturan yang ada, karena ketentuan ini menyaratkan tempat tinggal siswa berada dalam radius 1000 meter dari sekolah, dan pada dasarnya tujuan diterapkannya zonasi pada sistem penerimaan peserta didik baru berbasis online adalah menghapus sekolah favorit karena semua sekolah harus setara tanpa ada perbedaan status sekolah. Hambatan lainnya juga adalah tentang stabilitas jaringan internet yang bermasalah di sekolah tertentu.

Memperhatikan kasus-kasus penerimaan peserta didik baru berbasis online saat ini digambarkan bahwa problem dunia Pendidikan kita sesungguhnya adalah integritas. Problem integritas wajib terlebih dahulu dibenahi sebagai upaya mewujudkan pendidikan berkarakter. Intitusi pendidikan, pendidik dan orangtua harus mengedepankan dan menanamkan pentingnya kejujuran, menghargai potensi diri, dan tidak meracuni serta mewariskan kepada anak-anak perilaku KKN. Hal-hal ini jelas menyimpang dari tujuan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis online.

Oleh karena itu, untuk memperkirakan bahwa salah satu ujian bagi kemahiran dan keandalan manajemen dimasa depan ialah kemampuan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi online berkaitan dengan PPDB, tetapi sekaligus mengenali berbagai dampak yang ditimbulkan dalam kehidupan organisasional. Dengan perkataan lain kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial akan turut menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan dalam mengelola organisasi pendidikan.

Soetjipto dan Kosasi (2009:165) mengemukakan bahwa penerimaan peserta didik adalah proses pencatatan dan layanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah itu. Penerimaan peserta didik baru dimaksudkan agar sekolah dapat menerima peserta didik sesuai dengan daya tampung, ketersediaan fasilitas, staf dan tenaga pengajar dan kesiapan peserta untuk belajar pada sekolah yang dituju. Menurut Rugaiyah dan Sismiati (2011) bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerimaan peserta didik baru yaitu: penentuan panitia menerima peserta didik baru, penyediaan format atau biodata peserta, penyiapan tes dan instrumen yang diperlukan dan ketentuan kebijakan dari Dinas Pendidikan. Kebijakan penerimaan peserta didik biasa di buat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Menurut Pedoman dan Pelatihan bagi Kepala Sekolah tentang manajemen kesiswaan (2007:28) bahwa ada dua macam sistem penerimaan siswa baru, yaitu pertama dengan menggunakan sistem promosi dan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Sistem promosi merupakan penerimaan peserta didik baru yang sebelumnya tanpa melakukan seleksi. Mereka yang mendaftar di suatu sekolah diterima begitu saja, sehingga tidak ada pendaftar yang di tolak. Sistem yang demikian biasanya berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan. Sedangkan sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam, yang pertama seleksi berdasarkan daftar

nilai, kedua berdasarkan penelusuran minat bakat dan kemampuan (PMDK), dan yang ketiga adalah seleksi berdasarkan tes masuk.

Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan secara manual dirasa tidak efektif dan efisien (Maulina, 2013). Oleh karena itu dengan adanya kemajuan teknologi maka, dikembangkanlah sistem penerimaan peserta didik secara *online* dengan tujuan agar terciptanya transparansi penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan kemudahan dalam seleksi peserta didik baru sehingga dapat berjalan lebih tertib, terarah, dan berkualitas. Hal ini mempermudah sekolah dalam pendaftaran, informasi, serta pengolahan hasil pendaftaran data calon peserta didik dan juga memudahkan para pendaftar untuk mendaftar ke sekolah tanpa harus mendatangi sekolah, memudahkan untuk mencari informasi mengenai profil dan keunggulan sekolah serta penerimaan peserta didik baru akan lebih praktis, efektifitas dan efisien. Sistem penerimaan peserta didik baru meliputi berbagai macam jenjang pendidikan yaitu Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 tahun 2019, tata cara pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis *online* meliputi: (a) penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui mekanisme dalam jejaring (*daring/online*) maupun dengan mekanisme luar jejaring (*luring/offline*) dengan memperhatikan kalender pendidikan, (b) sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah melaksanakan PPDB pada bulan juni sampai dengan bulan juli setiap tahun, (c) sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib mengumumkan secara terbuka proses pelaksanaan dan informasi PPDB antara lain terkait persyaratan, seleksi, daya tampung, berdasarkan ketentuan rombongan belajar, biaya serta hasil penerimaan peserta didik baru melalui papan pengumuman sekolah maupun media lainnya. Pendaftaran penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui jalur zonasi, prestasi dan perpindahan tugas orang tua/wali.

Penerimaan peserta didik baru berbasis *online* merupakan sumber informasi penerimaan peserta didik baru jenjang SD, SMP, SMA dan SMK yang proses pendaftaran, seleksi dan pengumumannya dilakukan dan di umumkan secara *online* melalui situs PPDB *online* dengan mengakses Kota/Kabupaten masing-masing wilayah. Penerimaan peserta didik baru yang berbasis *online* merupakan kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang memenuhi syarat tertentu melalui proses entri, memakai sistem database, seleksi otomatis, oleh program komputer, dan hasil seleksi yang dapat di akses setiap waktu secara *online*. Sistem penerimaan peserta didik baru yakni sebuah sistem yang di rancang untuk melakukan otomatisasi seleksi

penerimaan peserta didik baru, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi. Berikut mekanisme umum dari penerimaan peserta didik baru berbasis *online* :

1. Proses pendaftaran penerimaan peserta didik baru berbasis online

Diawali dengan proses pendaftaran dari penerimaan peserta didik melalui situs-situs internet yang telah ada sesuai aturan pemerintah. Proses *entry* data atau proses pendaftaran dilakukan oleh operator-operator yang berkewenangan oleh masing-masing sekolah melalui komputer sekolah yang terhubung dengan situs operator penerimaan peserta didik baru berbasis *online*, menurut Buku Panduan PPDB *online* (2009: 2-3).

2. Proses seleksi penerimaan peserta didik baru berbasis online

Penerimaan siswa baru merupakan kegiatan memilih calon siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penerimaan baru biasanya ditandai dengan proses seleksi. Kegiatan ini harus direncanakan dan dikelola dengan matang, mengingat hal ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sekolah. Selain itu dalam prosesnya juga melibatkan komponen-komponen penting agar kegiatan ini berjalan lancar sesuai rencana. Seleksi merupakan sebuah proses yang harus dilaksanakan oleh semua pihak sekolah pada saat penerimaan siswa baru. Hal ini dimaksudkan agar sekolah mendapatkan siswa yang unggul dan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan berdasarkan target yang telah ditentukan sekolah.

Proses seleksi oleh sistem dilakukan secara real time berdasarkan data siswa terakhir yang mendaftar ke sistem. Proses seleksi penerimaan peserta didik baru Berdasarkan hasil penelitian Suling (2013) mengemukakan penerimaan peserta didik baru meliputi; sistem pendaftaran; (a) pembentukan panitia PSB dilakukan secara demokratis, (b) pertimbangan dalam memilih panitia adalah guru yang memiliki kemampuan, pengalaman dan tidak mengajar dikelas XII, (c) penyampaian informasi teknis pendaftaran pada saat sosialisasi, (d) masing-masing sekolah menggunakan sistem pendaftaran secara *online, one day service system* atau konvensional, syarat administrasi menggunakan peringkat sekolah atau fotocopy raport. Seleksi administratif merupakan seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon siswa baru seperti mengisi formulir dan melengkapi berkas-berkas lainnya yang sudah menjadi ketentuan dari pihak sekolah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2019 daya tampung peserta didik baru berdasarkan tiga jalur peserta didik baru yaitu: (1) jalur zonasi 80% (delapan puluh persen) dari daya tampung sekolah. (2) jalur prestasi 15% (lima belas

persen) dari daya tampung sekolah. (3) Jalur perpindahan tugas orang tua/wali paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampung sekolah. Calon peserta didik hanya dapat memilih satu jalur dari tiga jalur pendaftaran penerimaan peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam zonasi. Selain melakukan pendaftaran penerimaan peserta didik baru melalui jalur zonasi sesuai dengan domisili dalam zonasi yang telah ditetapkan, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran penerimaan peserta didik baru melalui jalur prestasi di luar zonasi domisili peserta didik. Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dilarang membuka jalur pendaftaran penerimaan peserta didik baru selain yang diatur dalam peraturan Menteri ini.

3. Proses hasil seleksi penerimaan peserta didik baru berbasis online

Proses hasil seleksi penerimaan peserta didik baru berbasis online ditampilkan secara langsung dan terbuka secara *online* melalui situs internet kepada masyarakat luas khususnya siswa dan orang tua siswa, sehingga penerimaan peserta didik baru berbasis online dapat dinikmati masyarakat sebagai suatu bukti konkret oleh pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan secara terpadu, obyektif dan transparan. Dalam hal ini pihak sekolah tidak lagi menyaring nilai-nilai yang masuk karena sepenuhnya sudah dilakukan oleh komputer yang telah terprogram sesuai aturan yang berlaku sehingga menjamin keakurasian dan obyektifitas hasil penerimaan siswa di masing-masing sekolah. Kemudian hasil seleksi penerimaan peserta didik baru dengan sistem real time online dapat dilihat dari beberapa situs yang telah disediakan sesuai dengan aturan yang ada. Sebagai suatu bentuk layanan, maka informasi yang akan diterima oleh para siswa maupun orang tua peserta didik harus *up-to-date* dan akurat berdasarkan data-data nilai yang telah masuk dimasing-masing sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lima SMP Negeri di Kabupaten Tanah Toraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif explanatori. Subyek dalam penelitian subyek dalam penelitian ini berjumlah 86 orang panitia dalam penerimaan peserta didik baru berbasis *online*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara. Pada penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif presentasi dalam bentuk table frekuensi dengan formula sebagai berikut (Sugiyono, 2002:107).

$$p = \frac{fx}{n} 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi

f = Frekuensi

n = Banyaknya Responden

100 = Bilangan Tetap

Untuk mengklasifikasikan digunakan tehnik analisis sebagai berikut :

$$Pr = \frac{SA}{SI} \times 100\%$$

Dimana :

Pr = Persentasi Hasil Penelitian

SA =Skor Aktual, yaitu merupakan total skor yang diperoleh seluruh responden

SI = Skor Ideal, yaitu jumlah skor maksimum yang biasa dipakai

100% = Selisih antara skor maksimal dengan minimal

HASIL PENELITIAN

a. Proses Pendaftaran Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online*

Berdasarkan indikator diatas terbagi menjadi 12 pernyataan yaitu: 1) Penerapan sistem penerimaan peserta didik baru secara *online* sesuai dengan pedoman, 2) Untuk melakukan registrasi pendaftaran penerimaan peserta didik baru secara online harus melalui website sekolah, 3) Sekolah melakukan pengecekan jumlah calon peserta didik yang telah mendaftar di situs *online* yang tersedia, 4) Prosedur mengenai penerimaan peserta didik baru *online* mudah dipahami, 5) Pada sistem penerimaan peserta didik baru secara *online* diwajibkan siswa mengisi biodata yang jelas melalui website sekolah, 6) Penerapan sistem penerimaan peserta didik baru secara *online* diwajibkan siswa memiliki ijazah sebagai persyaratan administrasi pendaftaran, 7) Sekolah melakukan penginputan jumlah peserta didik baru yang diterima, 8) Sekolah melakukan penginputan data peserta didik baru yangditerima, 9) Sekolah melakukan pengecekan kelengkapan berkas calon peserta didik baru, 10) Sekolah melakukan login dengan user name dan password sebelum menginput data dari peserta didik baru, 11) Sekolah melakukan pencetakan kartu pendaftaran *online* sebagai bukti bahwa calon peserta didik baru sudah terdaftar, 12) Sekolah melakukan verifikasi berkas peserta didik baru yang dinyatakan lulus.

Proses pendaftaran sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online*. Dari sejumlah pernyataan yang dijadikan instrument penelitian pada indikator ini diperoleh hasil yaitu pada kategori sangat efektif dengan presentase 93.61% sehingga seluruh indikator tersebut perlu

dipertahankan dan ditingkatkan guna mengefektif dan mengefisienkan proses pendaftaran sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online* di SMP Negeri Kabupaten Tana Toraja.

b. Proses Seleksi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online*

Indikator Proses seleksi sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online* terbagi dalam beberapa pernyataan yaitu: 1) Sekolah melakukan seleksi tes kepada siswa baru, 2) Sekolah melakukan seleksi kepada siswa yang berprestasi tanpa mengikuti alur seleksi, 3) Siswa berprestasi diberikan pelayanan khusus pada sistem penerimaan peserta didik baru, 4) Sekolah melaksanakan seleksi melalui jalur zonasi pada siswa baru sesuai prosedur yang berlaku, 5) Siswa yang memiliki zonasi yang dekat dengan sekolah akan diluluskan sesuai kriteria yang ada, 6) Sekolah melakukan sistem penerimaan peserta didik baru dengan melihat perpindahan orang tua murid sesuai prosedur yang berlaku.

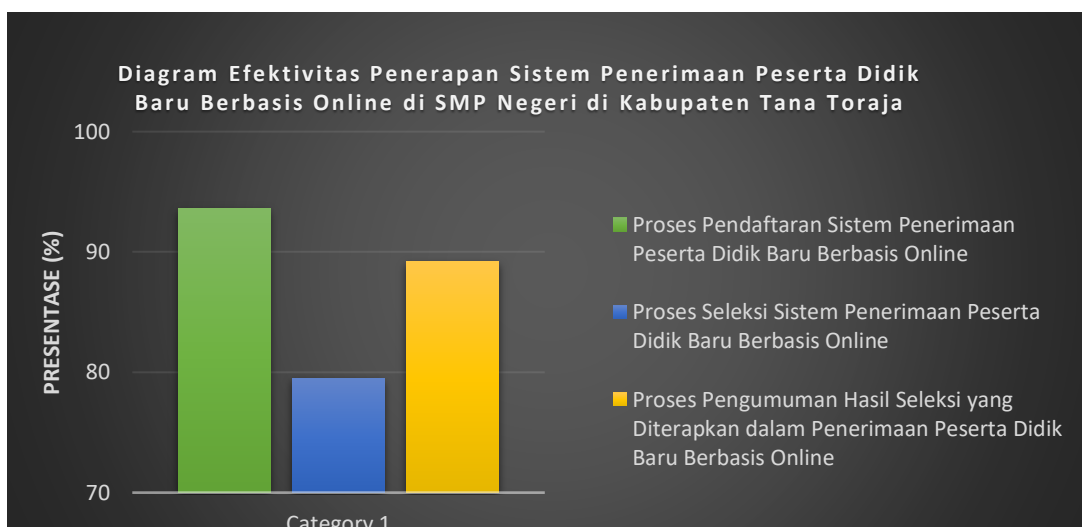
Proses seleksi sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online*. Dari sejumlah pernyataan yang dijadikan instrumen penelitian pada indikator ini diperoleh hasil yaitu pada kategori cukup efektif dengan presentase 79.51% sehingga ada beberapa indikator tersebut yang perlu diperhatikan dan diperbaiki sehingga proses seleksi sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online* di SMP Negeri Kabupaten Tana Toraja bisa berjalan maksimal dengan hasil yang baik.

c. Proses Pengumuman Hasil Seleksi yang Diterapkan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online*

Indikator proses pengumuman hasil seleksi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis *online* terbagi dalam beberapa pernyataan yaitu: 1) Sekolah melakukan penginputan data nama-nama peserta didik baru yang di nyatakan lulus di situs yang tersedia, 2) Siswa yang dinyatakan lulus dapat di lihat pada website sekolah atau papan pengumuman siswa, 3) Kelulusan penerimaan peserta didik baru dilihat pada potensi yang dimiliki murid pada saat seleksi tes, 4) Sekolah memberikan informasi kelulusan penerimaan peserta didik baru melalui website secara online, 5) Sekolah memberikan informasi penerimaan peserta didik baru secara offline melalui papan pengumuman informasi di sekolah, 6) Keseluruhan proses penerimaan peserta didik baru dilaksanakan secara online tanpa menggunakan sistem manual, 7) Siswa yang dinyatakan lulus di lakukan pendataan ulang sesuai potensi yang dimiliki. Proses pengumuman hasil seleksi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis *online*. Dari sejumlah pernyataan yang dijadikan instrumen penelitian pada indikator ini diperoleh hasil yaitu pada kategori efektif dengan presentase 89.22% sehingga seluruh indikator tersebut yang perlu ditingkatkan agar proses pengumuman hasil seleksi yang

diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis *online* di Negeri Kabupaten Tana Toraja bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Efektivitas Penerapan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online* Di SMP Negeri Kabupaten Tana Toraja dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini :



Rekapitulasi seluruh hasil penelitian yang diperoleh dalam penerapan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online* berada pada kategori efektif dengan presentase 87.44%. Oleh karena itu, pihak Sekolah harus mengupayakan bekerja sama dan berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan setempat agar proses PPDB *Online* ini bisa berjalan dengan efektif dan efisien pada setiap sekolah yang ada di Kabupaten Tana Toraja.

PEMBAHASAN

a. Proses Pendaftaran Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online*

Berkaitan dengan Proses Pendaftaran Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online*, dapat diketahui indikator tersebut berada pada kategori Sangat Efektif dengan presentase 93.61%. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pendaftaran sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online* di SMP Negeri Kabupaten Tana Toraja berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Menurut Rugaiyah dan Sismiati (2011) bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerimaan peserta didik baru yaitu: penentuan panitia menerima peserta didik baru, penyediaan format atau biodata peserta, penyiapan tes

dan instrumen yang diperlukan dan ketentuan kebijakan dari Dinas Pendidikan. Kebijakan penerimaan peserta didik biasa di buat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Menurut Suling bahwa prosedur penerimaan siswa baru adalah pembentukan panitia penerimaan siswa baru, rapat penentuan siswa baru, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran siswa baru, seleksi, penentuan siswa yang diterima, pengumuman siswa yang diterima, dan registrasi siswa yang diterima. Berkaitan dengan itu, sekolah sangat berperan aktif dalam proses pendaftaran siswa baru. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sekolah sangat siap dalam melaksanakan proses pendaftaran dan menyiapkan segala bentuk perangkat keras dan perangkat lunak agar pelaksanaan pendaftaran bisa sesuai dengan yang direncanakan. Ada beberapa sekolah yang melakukan sosialisasi tentang tata cara pendaftaran pada PPDB *Online* agar para siswa bisa dengan mudah melakukan pendaftaran.

Hasil penelitian dan hasil temuan diatas saling mendukung sehingga pada indikator proses pendaftaran sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online* berada pada kategori Sangat Efektif. Tentu ini merupakan keberhasilan sekolah dan dinas terkait dalam pelaksanaan PPDB *Online* di SMP Negeri Kabupaten Tana Toraja. Akan tetapi ada beberapa kendala yang sering dialami siswa maupun Sekolah dalam proses pendaftaran. Seperti masih banyak siswa yang belum memiliki *Email* sebagai salah satu persyaratan dalam melakukan pendaftaran dan operator sekolah sangat sulit untuk mengakses situs pendaftaran PPDB *Online* pada saat mendaftarkan siswa dikarenakan banyaknya Sekolah yang sedang mengakses situs tersebut.

Solusi dari kedua permasalahan tersebut yaitu sekolah harus mensosialisasikan tentang persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk pendaftaran dan menyiapkan kepanitiaan PPDB *Online* yang handal dan paham tentang proses pendaftaran PPDB *Online*. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Soetjipto dan Kosasi (2009:165) bahwa penerimaan peserta didik adalah proses pencatatan dan layanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah itu.

b. Proses Seleksi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online*

Berkaitan dengan Proses Seleksi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online*, dapat diketahui bahwa indikator ini terletak pada kategori Cukup Efektif dengan presentase 79:51%. Hasil ini menunjukkan bahwa proses seleksi sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online* masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Menurut Pedoman dan Pelatihan bagi Kepala Sekolah tentang manajemen kesiswaan (2007:28) bahwa ada dua macam

sistem penerimaan siswa baru, yaitu pertama dengan menggunakan sistem promosi dan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam, yang pertama seleksi berdasarkan daftar nilai, kedua berdasarkan penelusuran minat bakat dan kemampuan (PMDK), dan yang ketiga adalah seleksi berdasarkan tes masuk. Sementara itu, Menurut Arifin Suling (2013:42) sistem seleksi dengan tes masuk adalah, bahwa mereka yang mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, maka siswa tersebut diterima. Sementara itu, hasil penelitian ini ditemukan bahwa ada tiga sistem penerimaan peserta didik di SMA yang ada di Kabupaten Tana Toraja yaitu sistem zonasi, prestasi dan mengikuti orang tua.

Hasil penelitian dan hasil temuan pada indikator proses seleksi sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online* kurang mendukung sehingga indikator ini berada pada kategori cukup efektif. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain yaitu proses seleksi lebih diutamakan pada sistem zonasi yaitu 80% dan ini merupakan kebijakan dari pemerintah dan pada sistem zonasi ini dalam kondisi tertentu sebagian besar masih banyak siswa yang sebelumnya berdomisili diluar dari area zonasi sekolah tertentu lalu sudah berpindah tempat di sekitar area sekolah tersebut namun belum mengubah kartu keluarganya, sehingga tidak terdaftar dalam zonasi sekolah tersebut. Kemudian dari segi server yang kurang baik untuk di akses karena banyaknya pengguna dari aplikasi tersebut sehingga koneksi internet kurang memadai.

Solusi dari permasalahan yang terjadi adalah Dinas Pendidikan setempat harus lebih memperhatikan untuk siswa yang mendaftar pada jalur zonasi sehingga siswa yang berdomisili di sekitaran sekolah sepenuhnya dapat di jangkau oleh sekolah tersebut, dan lebih meningkatkan pengembangan dari server yang ada.

c. Proses Pengumuman Hasil Seleksi yang Diterapkan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online*

Berkaitan dengan proses pengumuman hasil seleksi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis *online*, dapat diketahui bahwa indikator ini berada pada kategori Efektif presentase rata-rata yaitu 89,22%. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada indikator ini perlu di pertahankan dan ditingkatkan proses pelaksanaannya. Siswa yang mendaftar di mendaftar masuk disekolah tersebut tidak semuanya diterima, karena sekolah harus

menyesuaikan dengan sarana dan prasarana sekolah seperti ruang kelas dan lainnya yang menyangkut dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Menurut Prihatin (2011:52) Kebijakan operasional penerimaan siswa baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah sesuai faktor kondisional meliputi; daya tampung kelas baru, kriteria mengenai peserta didik yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, prasarana dan sarana yang ada, tenaga pendidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu, dan sebagainya. Oleh karena itu, penerimaan siswa ditentukan oleh kondisi yang ada pada sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil temuan pada indikator ini saling mendukung sehingga indikator ini berada pada kategori Efektif. Tentu merupakan suatu pencapaian yang baik oleh sekolah. Akan tetapi pencapaian tersebut masih memerlukan evaluasi pada beberapa indikator guna untuk meningkatkan proses pengumuman hasil seleksi. Contohnya seperti dalam pengumuman hasil seleksi pada beberapa sekolah hanya menggunakan sistem *Online* sehingga sangat tidak efektif ketika ada siswa atau orang tua siswa yang belum memiliki akses internet pada saat pengumuman tersebut. Oleh karena itu, sekolah harus bisa mencetak hasil pengumuman kelulusan siswa dan menempelnya di papan pengumuman sehingga calon siswa atau orang tua siswa yang belum memiliki akses internet dapat dengan mudah mengetahui hasil pengumuman tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Proses pendaftaran sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online* berada pada kategori sangat efektif. Ini ditunjukkan pada proses pendaftaran sesuai dengan prosedur yang berlaku, dan ini menjadi keberhasilan dari pihak sekolah dan Dinas Pendidikan,
- 2) Proses seleksi sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *online* berada pada kategori cukup efektif, hal ini disebabkan masih ada beberapa faktor yang belum terpenuhi, yakni pada sistem zonasi yang sebagian besar siswa yang berdomisili di seputaran sekolah tidak terdaftar dalam sistem zonasi,
- 3) Proses pengumuman hasil seleksi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis *online* berada pada kategori efektif karena proses pengumuman hasil seleksi sudah berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pendidikan dan Pelatihan bagi Kepala Sekolah (Manajemen Kesiswaan)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 34.
- Mansur, Daduk Merdika. 2015. *Urgensi Sistem PPDB Online Dalam Peningkatan Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru*.
- Maulina, 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2019 Tentang Perubahan Permendikbud 51 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru.
- Prihatin, E. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rugaiyah & Sisimiati, A. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soetjipto & Kosasi, R. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suking, Arifin. 2013. *Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Efektif (Studi Multi Kasus di MAN Insan Cendekia, SMAT Wira Bhakti Dan SMAN 3 Gorontalo)* Disertasi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Malang